



SILABUS
AKU6375 - PENGAUDITAN FORENSIK
MAKSI FEB UGM
SKS: 3

Pengajar:

Dian Kartika Rahajeng, S.E., M.Sc., Ph.D.

Department of Accounting, FEB UGM

Surel: dkrahajeng@ugm.ac.id

Konsultasi: dengan perjanjian sebelumnya

Kelas: Senin, 13:30-16:00

Deskripsi Mata Kuliah:

Fraud (kecurangan) dapat terjadi di semua organisasi baik pada sektor pemerintah maupun swasta, dan dapat dilakukan oleh perorangan atau sekelompok orang pada berbagai posisi dari karyawan pada level operasional sampai kepada pejabat yang memiliki otoritas tinggi, serta dapat pula dilakukan oleh suatu organisasi. *Fraud* dapat memiliki implikasi (material dan non-material) yang jauh lebih besar daripada “jumlah” (secara material) yang diketahui dari tindakan *fraud* itu sendiri. Oleh karena itu diperlukan perhatian seksama terhadap *fraud*.

Terdapat beberapa lembaga yang memiliki perhatian seksama terhadap *fraud*, antara lain Transparency International (TI) dan Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). TI secara periodik menyusun laporan dan atau indeks tentang korupsi yang terjadi di berbagai negara, terutama di sektor pemerintah. Indonesia merupakan salah satu negara yang termasuk dalam daftar TI dan menempati ranking yang “cukup tinggi” (informasi ranking Indonesia dalam konteks ini dapat diakses di <http://www.transparency.org/>). Menyadari keadaan tersebut, Pemerintah Indonesia dan juga beragam organisasi non-pemerintah bahu membahu dalam memerangi korupsi. Upaya yang sama juga dilakukan oleh berbagai Perguruan Tinggi (PT) walaupun aktivitasnya masih belum direncanakan dan diimplementasikan secara sistemik.

“Perang” (*fighting*) terhadap praktik korupsi diyakini perlu dilaksanakan secara sistematis dan melibatkan berbagai pihak. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas berbagai pihak sebagai bagian dari implementasi *good governance*, serta institusionalisasi dalam diseminasi tentang etika bisnis dan profesi merupakan salah satu aspek fundamental dalam upaya pencegahan tindakan korupsi. Upaya tersebut perlu diikuti dalam penguatan penegakan hukum dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pencegahan, pendeteksian, serta investigasi atas tindakan korupsi.

Pendidikan akuntansi dapat memegang peran sentral dalam proses institusionalisasi kompetensi untuk melawan korupsi, dikarenakan cukup banyak subjek (mata kuliah) yang bersinggungan dengan hal itu baik aspek akuntansi, auditing maupun sistem informasi. Meskipun demikian penguatan subjek tertentu yang secara khusus dipersiapkan untuk memberikan bekal pemahaman dalam pencegahan, pendeteksian dan investigasi terhadap korupsi atau kecurangan dalam bidang keuangan masih diperlukan. Mendorong tumbuhnya kesadaran akan bahaya *fraud* memberikan kesempatan untuk memiliki kemampuan dalam pencegahan, pendeteksian, dan

investigasi atas beragam bentuk kecurangan termasuk korupsi merupakan salah satu sasaran yang dicitakan dalam mata kuliah ini.

Tujuan Mata Kuliah

Mata kuliah ini dirancang untuk menambah pemahaman mahasiswa tentang *fraud*, *fraud examination* dan *forensic accounting* serta memfasilitasi peningkatan kemampuan dan kompetensi mahasiswa dalam pencegahan, pendeteksian dan investigasi tentang *fraud*. Keunikan mata kuliah ini dibanding mata kuliah lain adalah tentang cakupan materi yang merupakan integrasi atau perpaduan dari disiplin akuntansi, sistem informasi, auditing dan aspek hukum.

Setelah menempuh matakuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dalam:

1. Memahami makna *fraud* dan implikasinya
2. Memahami jenis *fraud*
3. Memahami makna dan ruang lingkup kajian tentang *fraud examination*, *forensic accounting* dan keterkaitannya dengan proses audit investigatif
4. Memahami faktor pendorong terjadinya *fraud*
5. Memahami berbagai pihak yang dapat terlibat dalam *fraud*
6. Memahami peran akuntan dalam upaya pencegahan, pendeteksian dan investigasi *fraud*
7. Memahami kompetensi teknis terkait pencegahan, pendeteksian dan investigasi *fraud*
8. Memiliki ketrampilan teknis dalam melakukan deteksi atas *fraud* dengan perangkat teknologi informasi
9. Memiliki ketrampilan teknis dalam mengidentifikasi adanya gejala dan atau tanda-tanda/indikasi kemungkinan terjadinya *fraud* dari pelaporan akuntansi

Disamping aspek diatas, proses pembelajaran dalam mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan ruang dan kesempatan kepada mahasiswa untuk:

1. Mengapresiasi etika profesi
2. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi
3. Mengasah kemampuan dasar dan melaksanakan penelitian
4. Meningkatkan kemampuan bekerja dalam kelompok
5. Meningkatkan kemampuan atau kompetensi penguasaan teknologi informasi terkait dengan *fraud* terutama pemahaman dasar atas *computer assisted audit tools & techniques* (CAATTs) misalnya perangkat lunak *Audit Command Language* (ACL).

Mengingat luasnya cakupan materi dalam mata kuliah ini, maka sangat mungkin tidak semua aspek dapat didiskusikan di kelas secara detail sehingga kegiatan mandiri secara individual dan kelompok sangat penting. Sebagai bagian dari upaya untuk menerapkan pola *student-centered learning* (SCL) maka mahasiswa diharapkan proaktif dalam berbagai aktivitas belajar mandiri dan kegiatan kelompok. Diharapkan pula, topik-topik dalam mata kuliah ini menjadi pemicu munculnya gagasan atau ide untuk melakukan studi/riset tentang *fraud* di Indonesia.

Persyaratan Dasar

Penyelesaian dari mata kuliah ini akan berkontribusi pada tujuan pembelajaran sebagai berikut:

No	Learning Goals	Learning Objectives	High	Medium	Low
1	Students demonstrate the ability to	1.1 Demonstrate the ability to write highly organized reports.	v		
		1.2 Demonstrate the ability to follow standard writing style.	v		

	communicate effectively	1.3	Demonstrate the ability to write with consistent flow of thought.	v		
		1.4	Demonstrate the ability to use visual aids professionally.	v		
		1.5	Demonstrate the ability to present in an organized manner.	v		
		1.6	Demonstrate the ability to answer questions.	v		
2	Students demonstrate the ability to work in teams	2.1	Demonstrate a leadership role in managing the team.		v	
		2.2	Deliver strong efforts and contribute ideas for task completion.		v	
		2.3	Demonstrate the ability to appreciate opinions from different perspectives.		v	
3	Students are able to exercise professional ethics	3.1	Demonstrate the ability to identify ethical issues in the accounting profession.	v		
		3.2	Demonstrate the ability to apply the appropriate judgment in making ethical decisions.	v		
4	Students demonstrate the ability to analyze financial statements for decision making	4.1	Demonstrate the mastery of accounting concepts and theories.		v	
		4.2	Demonstrate comprehensive knowledge of accounting standards		v	
		4.3	Demonstrate the ability to make accounting adjustment to conform with economic reality.		v	
		4.4	Demonstrate the ability to predict prospect based on fundamental data.		v	
		4.5	Demonstrate the ability to apply alternative valuation models.		v	
		4.6	Demonstrate the ability to identify accounting problems.		v	
		4.7	Demonstrate the ability to identify use relevant accounting numbers in making decisions.		v	
		4.8	Demonstrate the ability to solve accounting problems.		v	

Materi Mata Kuliah

Buku Teks Utama:

Albrecht, et al. (2016/2019), *Fraud Examination*, 6th Edition, South-Western, a Division of Thompson Learning (**AWS**).

Sumber Lain, tidak terbatas pada:

Rufus, et al. (2014), *Forensic Accounting* - Global Ed. Pearson. (**RFA**)

Jackson, Cecil. (2015), *Detecting Accounting Fraud: Analysis and Ethics* - Global Ed. Pearson. (**DAF**)

Vona, L.W (2008), *Fraud Risk Assessment Building a Fraud Audit Program*. John Wiley & Sons, Inc. (**VLW**).

Tuanakota, T.M. (2010), *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta (**TMM**).

- Singleton, T.W., et al (2006), *Fraud Auditing and Forensic Accounting*, 3rd edition, John-Wiley and Son (STE).
- Tuanakota, T.M. (2009), *Menghitung Kerugian Keuangan Negara dalam Tindak Pidana Korupsi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta (TTM2).
- ACFE (1996;2020), *Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse: 2020 Global Fraud Study*, Association of Certified Fraud Examiners (ACFE).
- Golden, T.W., et al (2006), *a Guide to Forensic Accounting Investigation*, John-Wiley & Son, Inc. (GTW).
- Kwok, BKB 2005, *Accounting Irregularities in Financial Statements: a Definitive Guide for Litigators, Auditors, and Fraud Investigators*, Gower Burlington, VT. (KWK)
- Rezaee, Z & Riley, R 2010, *financial statement fraud: prevention and detection*, 2nd edition, John Wiley & Sons, Inc. (RZR).
- Pedoman Audit Investigasi – BPK, BPKP maupun Profesi Akuntan Publik (PAI).

Tanggung Jawab Mahasiswa:

1. Kuliah bersifat diskusi interaktif. Mahasiswa diwajibkan untuk membaca materi dan mengerjakan tugas sebelum temu kelas sehingga mampu berpartisipasi aktif demi kelancaran proses belajar.
2. Mahasiswa wajib hadir dalam perkuliahan minimal 75% sesuai dengan aturan yang berlaku.
3. **Mahasiswa wajib menghindari segala bentuk kecurangan; tindakan plagiarisme akan diberikan sanksi tegas dan jika terbukti, yang bersangkutan akan dinyatakan gagal dan diberi nilai akhir E (tidak lulus).**
4. **Mahasiswa yang melakukan tindakan tidak etis termasuk plagiarisme akan menerima sanksi yang berlaku.**
5. Kenyamanan kelas menjadi tanggung jawab bersama sehingga dilarang mengganggu kelancaran situasi belajar mengajar.

Metode Pengajaran

Mata kuliah ini akan dilakukan dengan metode daring penuh, yaitu kombinasi eLOK, Simaster, Webex/Zoom, Google Classroom dan/atau kanal YouTube. Forum perkuliahan termasuk bahan kuliah, tautan temu kelas daring, hingga forum diskusi virtual akan diunggah di platform eLOK. Pengumpulan tugas rutin hingga ujian akan menggunakan platform eLOK. Sesuai kalender akademik, jumlah temu kelas daring empatbelas (14) kali pertemuan dan dua periode ujian (tengah dan akhir semester).

Capaian waktu yang digunakan pada mata kuliah ini diantaranya: video tutorial (15-30 menit) termasuk bahasan/paparan mengenai topik temu terkait; temu kelas daring (60 menit) untuk diskusi; kuis/latihan (10-15 menit); dan pengerjaan tugas mingguan mandiri (30 menit).

Kombinasi perkuliahan dan diskusi diterapkan pada kelas ini. Perkuliahan dimaksudkan untuk mengonfirmasi pemahaman siswa tentang konsep dasar *fraud* dan analisis kasus terkait. Sebagian besar perkuliahan akan diarahkan untuk membahas dan menjawab pertanyaan, selebihnya tutorial diberikan via video materi oleh pengajar. Oleh karena itu, persyaratan terpenting untuk perkuliahan ini adalah persiapan dan bahan bacaan yang menyeluruh dan partisipasi aktif di kelas.

Aturan Umum Kelas:

1. Tugas kelompok harus dikumpulkan sebelum kelas dimulai via eLOK; keterlambatan dan pengumpulan dengan metode lain (misal via surel) **tidak diterima**.
2. Kehadiran akan diperiksa secara menyeluruh melalui partisipasi aktif, kuis, tugas kelompok, dan/atau pemeriksaan manual oleh dosen selama temu kelas
3. Partisipasi aktif akan tercatat oleh sistem dan merupakan bagian penilaian akhir kelas

Aturan Khusus Kelas Daring:

1. Wajib masuk kelas (*login*) **tepat waktu** (toleransi keterlambatan 15 menit sejak kelas dibuka)
2. Video dan audio **tidak dinyalakan sepanjang kelas, kecuali** atas instruksi pengajar
3. **Tetap mengenakan pakaian yang sesuai** dengan ketentuan perkuliahan (adaptasi *FEW way*) untuk **video akan diminta dinyalakan pada waktu tertentu setiap temu muka sesuai** instruksi pengajar (lihat butir 2)
4. **Menjaga sopan santun dan bersikap profesional selama kelas berlangsung** (i.e. tidak berisik, tidak diselingi makan (minum diijinkan), tidak rebahan/tidur, tidak mendengar/melihat perangkat/tayangan yang tidak berkaitan dengan materi dan diskusi kelas)
5. **Tidak diperkenankan keluar masuk kelas** daring tanpa alasan yang dapat diterima
6. **Partisipasi** dapat bersifat langsung (audio) maupun tidak langsung (tertulis/forum)
7. Perhatian penuh pada kelas (**atensi**) Anda di kelas **akan terpantau sistem dan merupakan bagian penilaian akhir**

Sistem Penilaian

Nilai akan ditentukan berdasarkan total skor pada hal-hal berikut:

Jenis	Mekanisme	Persentase	
<i>Coursework</i>	Tugas Rutin Mingguan/Kuis	15%	50%
	Presentasi/diskusi/partisipasi	20%	
	Kehadiran dan Atensi Kelas	15%	
Ujian	Ujian Tengah Semester (UTS)	25%	50%
	Ujian Akhir Semester (UAS)	25%	
			100%

1. Tugas Terstruktur Individu (TST-I)

- Ulasan/rangkuman/tinjauan pustaka atas topik bahasan (lihat tabel)
- Ketentuan: A4, Times New Roman 12, single spacing, maksimal 2 halaman **TIDAK TERMASUK** referensi, **PDF ONLY**
- Tinjauan Pustaka atas artikel meliputi: judul, penulis, tahun, nama jurnal, rangking jurnal, temuan, teori, metodologi, lainnya
- Diunggah di forum diskusi **DAN TUGAS eLOK** untuk dapat dibaca dan dikoreksi oleh seluruh anggota kelas, termasuk potensi plagiarisme dan kesamaan jawaban antar mahasiswa
- **Kemiripan TST-I antar mahasiswa akan dianggap sebagai tindakan kecurangan**
- Keterlambatan dan plagiarisme tidak ditoleransi.

2. Tugas Terstruktur Kelompok (TST-K)

- TST-K merupakan kegiatan kelompok berupa analisis kasus *fraud* terkini berdasarkan materi pembahasan minggu terkait (lihat tabel materi)
- Analisis mencakup 5W+2H (What, Who, When, Where, Why, How, How much); hukum yang dilanggar, bukti terkait kasus, dan informasi penunjang lainnya
- Tugas disajikan dalam bentuk **video kelompok** berdurasi **maksimal** 20 menit dengan wajah dan suara semua anggota muncul dalam video
- Unsur penilaian: cakupan/kedalaman materi, kreativitas, dan durasi
- Analisis sesuai dengan referensi dan literatur jurnal terkait jika ada
- Tautan video dikumpulkan sesuai tenggat waktu via eLOK
- Tidak perlu mengumpulkan makalah/esai dalam bentuk tertulis, hanya tautan video yang telah diunggah di kanal YouTube
- Keterlambatan dan plagiarisme tidak ditoleransi

3. *Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester*

UTS dan UAS dapat dilakukan di kelas dalam bentuk ujian tertulis daring atau *take home exam*. Pemberitahuan akan disampaikan kemudian.

4. *Lain-lain*

Susulan baik itu kuis, UTS atau UAS tidak dilakukan dalam mata kuliah ini, kecuali dalam keadaan khusus dengan pertimbangan kasus per kasus.

Uraian Mata Kuliah

Sesi	Materi	Referensi	TST-I	TST-K
1	Silabus, Tata Kelas, dan Pakta Integritas	Silabus	Rangkuman tentang plagiarisme Pakta Integritas	N/A
2	Introduction to Nature of Fraud	<ul style="list-style-type: none"> • AWS Ch. 1, 2, 3 • TT Ch. 1 dan 2 • TT Ch. 4 	Daftar Kasus Fraud yang melibatkan akuntan	Enron, WorldCom
3	Why People Commit Fraud?	• RFA 6	Demografi Pelaku Fraud	Jiwasraya
4	Fraud Detection	• AWS Ch. 5, 6	5 artikel di jurnal berreputasi	First Travel
5	Fraud Prevention	AWS Ch. 4	5 artikel di jurnal berreputasi	Garuda Indonesia
6	Fraud Investigation	<ul style="list-style-type: none"> • AWS Ch. 7,8,9 • TT Ch. 20 	5 artikel di jurnal berreputasi	Bank Bali

7	Fraud Risk Assessment: Building a Fraud Audit Program	VLW Ch 1 - 5	Buat Fraud Audit Program untuk kasus BLBI	BLBI
UTS				
8	Management Fraud: Financial Statement Fraud [1]	<ul style="list-style-type: none"> • AWS Ch. 11, 12, 13 • KWK; RZR 	5 artikel di jurnal berreputasi	Garuda Indonesia (Laporan Keuangan)
9	Management Fraud: Financial Statement Fraud [2]	<ul style="list-style-type: none"> • DAF6 	5 artikel di jurnal berreputasi	Asabri
10	Corruption and Money Laundering	<ul style="list-style-type: none"> • TTM Ch. 15, 25 	5 artikel di jurnal berreputasi	BPJS Ketenagakerjaan
11	<ul style="list-style-type: none"> • Investigasi: Tindak Pidana Korupsi dan Pengadaan • Penelurusan Aset dan Pemulihan Kerugian Negara 	<ul style="list-style-type: none"> • TTM. Ch. 16 dan 17 • TTM. Ch 28 dan TTM-2 	5 artikel di jurnal berreputasi	Bank Century
12	Fraud in E-Commerce and Other Types of Fraud	<ul style="list-style-type: none"> • AWS Ch. 14, 15, 16 • AWS Ch. 17 • TTM Ch. 18 	5 artikel di jurnal berreputasi	Ransomware
13	Inquiry Methods, Interrogation	<ul style="list-style-type: none"> • AWS Ch. 10 • TTM Ch. 12, 13, 14 	5 artikel di jurnal berreputasi	E-KTP
14	Overview Laporan Hasil Pemeriksaan dan Penugasan Investigasi/Fraud Reports	<ul style="list-style-type: none"> • Petunjuk Teknis Pemeriksaan Investigatif BPK, BPKP dan IAPI. 	5 artikel di jurnal berreputasi	N/A
UAS				

Integritas Akademik

Integritas akademis membentuk ikatan kepercayaan yang mendasar antara rekan kerja, dosen, dan mahasiswa, dan ini mendasari semua pembelajaran. Tidak ada toleransi terhadap plagiarisme atau ketidakjujuran akademis dalam bentuk apapun. Pelanggaran etika atau tindakan ketidakjujuran dapat menyebabkan **KEGAGALAN KESELURUHAN MATA KULIAH (nilai “E”) DAN SIDANG KOMITE ETIK.**